

Edisi 38 | 17 September 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



PENGHAKIMAN VS PENGAMPUNAN

Matius 7:1-2 “Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

Salah satu kelemahan manusia secara umum adalah sangat jeli melihat kesalahan orang lain tetapi matanya kabur untuk melihat kesalahan diri sendiri. Bila tidak cepat-cepat membenahi kelemahan ini akan berlanjut dengan kebiasaan gemar mencela kesalahan orang lain tetapi mudah saja mengabaikan kesalahan diri sendiri. Kebiasaan ini sangat buruk dan berbahaya karena berpotensi melumpuhkan kemajuan kerohanian orang percaya. Jadi kelemahan ini hendaklah mendapat perhatian serius bagi semua orang percaya. **Yang pertama penting dilakukan adalah jangan biasakan mencela orang lain tetapi abai terhadap kelemahan diri sendiri.** Memang hal ini tidak mudah tetapi bukan berarti tidak bisa. Tetapi sebelum melihat orang lain hendaklah kita bercermin kepada firman Tuhan sebagai standar untuk mengenali diri sendiri. Karena bila kita sudah bercermin kepada Firman pastilah kita mengenal diri yang sesungguhnya masih jauh dari standar hidup benar sesuai dengan Firman. Bila sudah mengenali diri secara tepat sudah pasti kita tidak mudah lagi mencela kesalahan orang lain karena sudah melihat kesalahan orang lain itu dalam diri kita sendiri. Yesus memberi petunjuk yang lebih praktis dengan berkata *“Janganlah kamu menghakimi supaya kamu jangan dihakimi”*. Yesus selangkah di depan karena langsung pada intinya. Karena bila melihat kelemahan dan kesalahan orang lain **ada dua hal yang langsung dilakukan yaitu menghakimi kalau tidak memaklumi yang berlanjut dengan mengampuni.** Larangan untuk tidak menghakimi bukan berarti lalai dalam membuat dan melaksanakan peraturan dan disiplin dalam gereja. Sebab bila tidak ada aturan dan disiplin terhadap pelanggar aturan biasanya akan mengundang berbagai permasalahan-permasalahan buruk dalam gereja Tuhan. Kemudian tidak menghakimi bukan berarti tidak boleh menggunakan persepsi atau mempertimbangkan nilai pada dosa dan kesalahan orang lain. Karena pada ayat firman Tuhan yang lain justru kita diperintahkan mengenali pengajar palsu dari dosa dan perbuatan mereka. Perlu kita pahami bahwa **mengetahui dan mengenal kelakuan dan kesalahan orang lain bukanlah menghakimi.** Bila sudah mengetahui bukanlah menghakimi. Bila sudah mengetahui kesalahan orang lain yang penting untuk kita lakukan adalah mengampuni. Yesus melarang untuk menghakimi karena Dia mengetahui bahwa menghakimi biasanya menyakiti orang lain sehingga bukanlah memperbaiki justru cenderung melukai dan memperburuk, karena semua orang termasuk diri kita sendiri tidak suka dihakimi, karena sesungguhnya **yang berhak menghakimi hanyalah Tuhan.** Sebaliknya bila mengampuni biasanya memperbaiki dan membuka jalan bagi pelaku kesalahan memperbaiki kesalahannya. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 8:1-23

Sabda Renungan : “Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan: Berkatalah benar seorang kepada yang lain dan laksanakanlah hukum yang benar, yang mendatangkan damai di pintu-pintu gerbangmu. Janganlah merancang kejahatan dalam hatimu seorang terhadap yang lain dan janganlah mencintai sumpah palsu. Sebab semuanya itu Kubenci, demikianlah firman TUHAN.” (Zakaria 8:16-17)

Nubuat Zakaria tentang Mesias adalah merupakan nubuat paling lengkap setelah nabi Yesaya. Pemulihan penuh Israel sebagai umat Allah ialah saat Yesus datang dalam kemuliaan-Nya untuk memerintah dunia ini. Nabi Zakaria menghubungkannya dengan pemulihan Yehuda saat kembali ke Yerusalem. Tetapi bila kehadiran Tuhan hadir di tengah umat-Nya menjadikan Yerusalem sebuah kota kebenaran dan kesetiaan sangat jauh bila dihubungkan dengan kembalinya Yehuda ke Yerusalem. *Pasal ini menjelaskan adanya sepuluh berkat menyertai pemerintahan-Nya yang selalu disusul dengan “Demikianlah firman Tuhan”.* Untuk menjadikannya benar, mutlak pasti terjadi. Dalam *ayat 7 dan 8 bahwa umat dikumpulkan dari Timur dan Barat bukanlah menunjuk pemulangan Yehuda dari Babel* sebab itu hanyalah dari Timur. Sedangkan nubuat nabi Zakaria dikumpulkan dari Timur dan Barat. Hal itu menunjuk dari seluruh dunia. Dan pada saat itu Allah sungguh-sungguh menjadi Allah umat-Nya dan umat-Nya menerima kebenarannya melalui Kristus. Bila nubuat nabi Zakaria ini menunjuk kepada kedatangan Kristus yang kedua kali mungkin dipertanyakannya *“Tidak kecepatankah?”* Tentu perlu kita pahami bahwa **nubuat kedatangan Yesus yang pertama dan kedua memenuhi Alkitab Perjanjian Lama yang dilanjutkan ke Perjanjian Baru. Dan berita dan penjelasannya selalu konsisten, tak berubah walaupun ada selang waktu ribuan tahun.** Hal itu menjadi sangat penting itulah sebabnya terus terjadi pengulangan, kemudian satu persatu nubuat itu sudah tergenapi pada zaman nabi Zakaria umat harus memberi tanggapan yang layak kepada Allah, karena nubuat diberikan untuk ditanggapi dengan perilaku benar di hadapan Allah, bukan hanya memuaskan keingintahuan saja. Allah meminta agar pengharapan kita ke masa depan, kita tanggap dengan **kehausan dan kelaparan akan doa dan kebenaran-Nya.** Karena semua umat Tuhan hendaklah pada hidup masa kini **diarahkan ke tujuan hidup masa depan bersama Kristus** jangan lagi ditarik ke masa lalu yang kelam hidup dalam dosa. Kita orang yang bukan Yahudi dibawa kepada Allah dalam **Yesus Kristus adalah anugerah yang sangat berharga.** Sukacita yang tak ada bandingannya ini haruslah terus kita pelihara melalui kehidupan yang terbangun selalu dekat dengan Dia. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 9:1-17

Sabda Renungan : *“Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.”* (Zakaria 9:9)

Janji Allah kepada Yehuda berlaku juga kepada gereja Tuhan. Allah akan memberi damai sejahtera walaupun selalu disertai adanya pergumulan hidup. Tetapi **puncak damai sejahtera yang sejati itu adalah pada pemerintahan seribu tahun yang langsung dipimpin ole Kristus**. Tetapi kini dan di sini Allah akan selalu menyertai umat-Nya. Kepastian penyertaan-Nya diberikan kepada gereja-Nya karena alam maut tidak mampu dan tak akan pernah menguasainya (*Matius 16:18*) Gereja adalah umat dengan pengharapan masa depan yang pasti dan pengharapan masa depan ini **pasti dan berpusat pada Kristus**. Nabi Zakaria bernubuat kepada umat Allah Perjanjian Lama tentang kedatangan Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. Tetapi nubuat-Nya ini juga adalah janji Allah kepada gereja Tuhan sebagai umat Allah Perjanjian Baru tentang kedatangan Kristus yang ke dua. Untuk menjadi hakim yang adil. Kedatangan sang Raja untuk umat-Nya, bukan dengan kemegahan seorang raja tetapi dengan kerendahan hati naik seekor keledai. Tetapi dia disambut dengan sukacita dan dielu-elukan di Yerusalem (*Matius 21:1-5*). Cara kedatangan Yesus di Yerusalem dengan mengendarai atau menunggang seekor keledai. **Dia menyatakan diri-Nya sebagai Mesias dan Juruselamat yang berkorban** dan rela disalibkan untuk menebus dosa manusia agar orang berdosa beroleh keselamatan di dalam Dia, Sang Juruselamat. Nubuat nabi Zakaria banyak dikutip sebagai penggenapan yang sangat terang benderang dalam karya Tuhan Yesus. Yesus datang dengan cara bersahaja dan sederhana. Dan sang Mesias datang memulihkan hubungan Allah dan manusia berdosa oleh darah perjanjian-Nya. Sang Mesias akan ditolak dan dikhianati, ditikam dan dipukul. Semua tergenapi dengan baik. Jadi karya keselamatan Yesus Kristus untuk untuk manusia berdosa sangat terprogram dengan baik. Nubuat ini bukan hanya untuk orang yang hidup pada zaman para nabi Perjanjian Lama, tetapi sangat penting untuk **semua umat Allah** yang hidup pada akhir zaman ini. Umat Allah menjadi paham bahwa keselamatan dari Allah bukanlah pendalaman suatu ajaran yang bersumber dari filsafat atau hasil pemikiran manusia. **Keselamatan adalah rencana Allah yang sangat faktual dan berjalan dalam jalur sejarah manusia sejak awal manusia tercipta sampai manusia mengakhiri perjalanan hidupnya di bumi ini. Jadi betul Dialah yang awal dan yang akhir.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 10-11

Sabda Renungan : “Dari pada mereka akan muncul batu penjuru, dari pada mereka akan muncul patok kemah, dari pada mereka akan muncul busur perang, dari pada mereka akan keluar semua penguasa bersama-sama. Maka mereka akan seperti pahlawan yang menginjak-injak musuh seakan-akan itu lumpur di jalan; mereka akan berperang, sebab Tuhan menyertai mereka, dan mereka akan membuat malu orang-orang yang mengendarai kuda.” (Zakaria 10:4-5)

Umat Yahudi dalam pandangan Zakaria bagaikan kawanan domba yang tidak mempunyai gembala, sehingga tidak tertuntun ke jalan yang benar di jalan orang beriman kepada Allah. Hal itu membuat umat sangat mudah murtad menjadi penyembah berhala. Tidaklah heran bila umat terlibat kepada okultisme dan berbagai praktek-praktek perdukunan dan ilmu-ilmu gaib. Pada akhir zaman ini bila para hamba Tuhan tidak sungguh-sungguh belajar dan setia kepada Alkitab sebagai firman Tuhan akan sangat mudah sesat oleh pengajaran-pengajaran palsu yang sesat karena menyimpang dari firman Tuhan. Tidak sedikit tersesat dengan pemikiran sendiri karena menafsirkan Firman dengan selera dan konsep pemikiran sendiri. Sehingga pada akhir zaman ini sangat banyak pengajar yang menyangkal pengilhaman Allah dalam penulisan Alkitab. Yehuda bisa murtad, gereja Tuhan bisa tersesat tetapi Allah akan tetap kuat dan kokoh. Nabi Zakaria secara tegas menyatakan walaupun Yehuda murtad tetapi dari pada mereka akan muncul batu penjuru. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru (Mazmur 118:22). Tuhan Yesus menjelaskan bahwa nubuat pemazmur ini digenapi melalui kedatangan-Nya. Dia ditolak oleh umat-Nya sendiri tetapi menjadi batu penjuru rumah Allah yang baru yaitu gereja. Dalam Yesaya 28:16, juga dinubuatkan tentang ditetapkannya batu yang teruji di Sion ditetapkan kepada Yesus sebagai dasar yang kuat. Jadi umat beriman kepada-Nya memberikan harapan baru yaitu menerima keselamatan yang kekal. Di atas dasar yang kuat yaitu Kristus Allah membangun umat Allah Perjanjian Baru yang hidupnya diabdikan kepada kebenaran dan keadilan. Kemudian nabi Zakaria menubuatkan akan datangnya gembala yang diutus Allah untuk Israel yaitu sang Mesias. Tetapi juga adanya gembala yang jahat yang melambangkan anti Kristus. Domba-domba adalah Israel yang sebagian menolak sang Mesias sedangkan sebagian kecil menyambut sang Mesias sebagai gembala yang melindungi umat dari kekejaman gembala yang jahat. Gembala sejati akan selalu ada sebagai pelindung bagi umat-Nya dan pada saatnya akan menghancurkan gembala yang jahat. Zakaria mengarahkan umat agar selalu setia kepada sang Mesias, gembala yang baik. Itulah pilihan yang baik, benar dan tepat yang sudah terbukti dan akan semakin terbukti. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 12:1-14

Sabda Renungan : "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung." (Zakaria 12:10)

Zakaria sangat konsisten menubuatkan hal-hal yang terjadi kepada umat Allah pada akhir zaman. Pada akhir zaman akan terjadi bahwa semua bangsa akan bersatu menentang Yerusalem dan Israel. Tetapi Allah akan turun tangan untuk melawan dan membinasakan musuh-musuh Israel sehingga negara-negara adikuasa pun akan dikalahkan di pertempuran Harmagedon (*Wahyu 16:16;19:19*). Letak Harmagedon ini di daerah tengah utara Palestina yang diperkirakan pegunungan Megido. Pusat peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah yang Mahakuasa. Perang akan terjadi pada akhir masa kesengsaraan saat Kristus datang untuk melepaskan umat-Nya, mewujudkan kerajaan Mesias. Kadang-kadang ada yang mengatakan bahwa nubuat ini tidak relevan kepada manusia dari segala zaman. Pada saat zaman nabi Zakaria mereka terapkan pada peristiwa zaman itu sedangkan pada zaman kita, kita terapkan pada zaman kita, walaupun penerapan sepenuhnya adalah pada akhir zaman. Namun demikian **penting juga bagi kita kini untuk semakin memahami bahwa nubuat itu sudah, sedang dan akan tergenapi**. Dalam segala kejadian dan peristiwa yang menimpa umat-Nya, Dia selalu memberi roh permohonan kepada umat-Nya. Hal ini adalah merupakan istilah dicurahkan hujan pertobatan dan keselamatan kepada umat-Nya. Pengasih Allah akan selalu dinyatakan kepada umat-Nya untuk berseru memohon pertolongan kepada Allah. Dan pada saat itu **Allah akan selalu mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada umat-Nya**. Umat yang bertobat mengalami kesadaran yang kuat atas dosa dan kesalahan. Mereka akan mengingat dosa mereka membiarkan bahkan memerintahkan pedang, tombak dan cambuk Roma menghujam tubuh Yesus sehingga mati di hadapan umat-Nya di atas kayu salib. Pada saat itu ratapan umat Israel akan menjadi suatu kesedihan yang sangat mendalam setiap keluarga dan setiap pribadi umat akan meratap karena bukan hanya penyesalan dan kesadaran tetapi justru melanjut kepada pertobatan secara pribadi. Suatu penyesalan karena dalam waktu yang sangat panjang umat Israel menolak Kristus. Tetapi pada saatnya mereka akan **percaya dan menerima Kristus sebagai Tuhan**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 13:1-9

Sabda Renungan : “Aku akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak. Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas. Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan berkata: Mereka adalah umat-Ku, dan mereka akan menjawab: TUHAN adalah Allahku!” (Zakaria 13:9)

Sumber bagi keluarga Daud adalah suatu peristiwa besar akan terjadi penyucian besar bagi umat Israel, yaitu penyucian dosa mereka menyalibkan Tuhan Yesus, tetapi juga di sana semua orang percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat secara pribadi. Kemudian hari itu juga para nabi-nabi palsu akan merasa malu dengan status nabinya. Pada saat itu Allah akan menyingkapkan kepalsuan mereka sehingga merasa malu dan mengaku diri petani dan bukan nabi. Para nabi palsu Perjanjian Lama sudah mengalaminya dan akan tiba pada para hamba Tuhan atau pendeta akhir zaman ini **hendaklah berbenah diri** sebelum saatnya tiba. Para pemimpin rohani kini hendaklah sadar akan tiba waktunya kepalsuan akan disingkapkan. Sebelum diuji oleh situasi zaman hendaklah kini menguji sendiri. Jadilah bertanggungjawab atas status apapun yang kini disandang. Zakaria mengingatkan sikap umat yang sudah menyalibkan Yesus akan ketidak-mengertian mereka atas nubuat kedatangan Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat, sehingga umat-Nya justru menyalibkan-Nya. Gembala yang paling karib dengan Allah itu adalah **nubuat kedatangan sang Mesias**, Gembala yang dipukul atau disalibkan oleh umat-Nya atau pada saat dipukul murid-murid-Nya akan meninggalkan-Nya. Nubuat ini tergenapi saat terjadinya perserakan orang Yahudi dan kedepannya lagi adalah perserakan murid-murid Yesus. Akurasi penggenapan nubuat ini betul-betul menjelaskan kemutlakan kebenaran firman Tuhan. Buat kita, umat Tuhan akhir zaman ini hal akurasi penggenapan nubuat ini dasar untuk sangat yakin memberitakan firman Tuhan, tak boleh ada sedikit keraguan. Nubuat akan adanya pengujian harus dipegang erat-erat karena sudah berulang kali terjadi dalam perjalanan sejarah gereja. Tetapi tentang Allah menaruh sepertiga ke dalam api mengacu pada masa kesengsaraan yang terjadi pada akhir zaman. Umat Yahudi yang ragu-ragu dan tidak percaya dan tidak dileyapkan. Tetapi bila diterapkan kepada gereja Tuhan maka akan ada sebagian besar orang percaya yang binasa karena ragu-ragu atau hanya sekedar beragama tidak mempunyai kedekatan hidup dengan Tuhan. **Sebab itu penting terus hidup intim dengan Tuhan. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 14:1-21

Sabda Renungan : “Sesungguhnya, akan datang hari yang ditetapkan TUHAN, maka jarahan yang dirampas dari padamu akan dibagi-bagi di tengah-tengahmu. Maka pada waktu itu tidak akan ada lagi udara dingin atau keadaan beku, tetapi akan ada satu hari – hari itu diketahui oleh Tuhan – dengan tidak ada pergantian siang dan malam, dan malampun menjadi siang.” (Zakaria 14:1, 6-7)

Hari Tuhan yang dimaksud adalah hari penghukuman dan pemulihan. Hari yang dijanjikan-Nya kepada umat-Nya, saat **Kristus datang sebagai Hakim**, untuk menghakimi bangsa-bangsa dan mendirikan pemerintahan-Nya di bumi. Bangsa-bangsa bersatu memerangi Yerusalem, seakan-akan berhasil menghancurkan umat Allah, tetapi pada akhirnya mereka akan dibinasakan. Bangsa-bangsa tak berdaya karena **Tuhan berperang bagi umat-Nya** dalam pertempuran itu. Nubuat nabi Zakaria dalam pasal ini akan digenapi oleh Kristus. Saat dia datang untuk kedua kalinya sebagai hakim. Kaki-Nya akan dijejakkan di bukit Zaitun tempat-Nya naik ke surga disaksikan para pengikut-Nya. Dan pada saat itu ada gejala alam yang luar biasa pertanda kehadiran-Nya itu adalah kejadian yang harus segera tersebar untuk diketahui semua umat manusia. Dan hari itu adalah hari yang ditetapkan Tuhan walaupun dalam pandangan secara umum seakan-akan terkondisikan oleh persatuan bangsa-bangsa untuk menghancurkan umat Allah. **Allah sendirilah yang menentukan waktu tepatnya karena Dialah yang pegang kendali atas seluruh ciptaan-Nya.** Kedatangan-Nya akan membuat perubahan yang sangat radikal kepada alam secara menyeluruh, juga kepada tatanan hidup manusia. Pada waktu itu akan mengalir *air kehidupan dari Yerusalem... (ayat 8).* Sesuai dengan *Mazmur 46:5 “Kota Allah kediaman yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai”.* **Allah adalah aliran kasih karunia, kemuliaan dan kuasa yang terus menerus dialirkan kepada umat-Nya.** Sungai jernih yang mengalirkan dari Allah adalah firman-Nya yang harus diminum oleh umat-Nya sebagai kebenaran yang menyegarkan dan menumbuhkan kehidupan. **Sungai yang mengalir dari tahta Allah adalah Roh-Nya** yang tak henti-henti-Nya menyegarkan orang percaya orang percaya yang membuka hati kepada-Nya dan mau dituntun oleh-Nya. Berkat paling penting dari aliran sungai kehidupan ini adalah menyatakan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Nubuat nabi Zakaria ini dapat kita jadikan pengarah hidup kita ke depan karena menjelaskan **kehidupan yang pasti tersedia bagi umat-Nya dan tidak akan ada kuasa yang mampu menghalangi-Nya.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Maleakhi 1:1-14

Sabda Renungan : “Ucapan ilahi. Firman TUHAN kepada Israel dengan perantaraan Maleakhi. Aku mengasihi kamu, firman TUHAN. Tetapi kamu berkata: Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami? Bukankah Esau itu kakak Yakub? demikianlah firman TUHAN. Namun Aku mengasihi Yakub.” (Maleakhi 1:1-2)

Nabi Mikha bernubuat 100 tahun setelah paska pemulangan pertama umat Yehuda dari negeri pembuangan. Setelah 100 tahun rupanya para orang Yehuda yang pulang dari pembuangan itu mengalami **kemerosotan iman**. Mereka mulai meragukan kasih Allah kepada mereka. Hal itu membuat mereka mulai meninggalkan ketaatan kepada Allah, karena menganggapnya tidak ada faedahnya. Karena iman kepada Allah sudah memudar ibadah pun berubah fungsi, bukan lagi dengan sikap mentaati Allah melainkan hanya **kebiasaan-kebiasaan tanpa perasaan dan hubungan** dengan Allah. Mulai acuh dan abai terhadap firman yang disusul dengan mudahnya mereka melakukan kejahatan dan dosa. Nabi Mikha diperintahkan Allah menegur umat-Nya agar mereka bertobat dari dosa-dosa mereka yang terkategori sebagai dosa kemunafikan. Pada awal pulangnya dari pembuangan umat-Nya menanggapi dengan semangat mengasihi Allah, ternyata kasih mereka semakin pudar seiring berjalannya waktu. Berkurangnya kasih dan iman kepada Allah disusul dengan **ibadah yang suam dan ketidaksediaan** untuk mentaati firman Allah. Untuk mendahului teguran kepada umat-Nya. **Allah menyatakan kesungguhan-Nya untuk tetap mengasihi umat-Nya.** Tetapi juga menyatakan bahwa Allah mengetahui umat-Nya mulai meragukan kesungguhan Allah mengasihi mereka. Dan keraguan mereka disusul dengan sikap menuduh Allah tidak setia pada janji-janji-Nya. Allah secara tegas menyatakan bahwa umat itu tetap terpelihara adalah merupakan tindakan Allah berdasarkan kasih-Nya kepada umat-Nya, tetapi tetap mengasihi umat-Nya, tetapi umat-Nya lalai dalam mengasihi dan menghormati Allah. Allah mengingatkan mereka dengan mengangkat pemilihan Allah kepada Yakub bukan kepada Esau. Dalam hal ini Allah ingin menyadarkan umat-Nya masih setia menjadikan Yakub dan keturunannya menjadi penyandang janji Allah. Allah mengingatkan mereka agar tetap bersikap seperti Yakub jangan seperti Esau yang menolak penyandang janji Allah. Allah menyatakan bahwa nama-Nya besar di antara bangsa-bangsa **(ayat 11)**. Allah mengingatkan Israel umat-Nya walaupun umat-Nya meragukan dan tak mentaati-Nya semua bangsa akan menyambut kuasa dan kasih-Nya. Allah sudah mulai membuka bahwa semua bangsa termasuk keturunan Esau adalah merupakan **tujuan kasih-Nya dan terbuka menerima janji Allah.** (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

JADWAL KEGIATAN LAIN-LAIN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr

25k



soto ayam

(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi sudang

100k/3roll



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

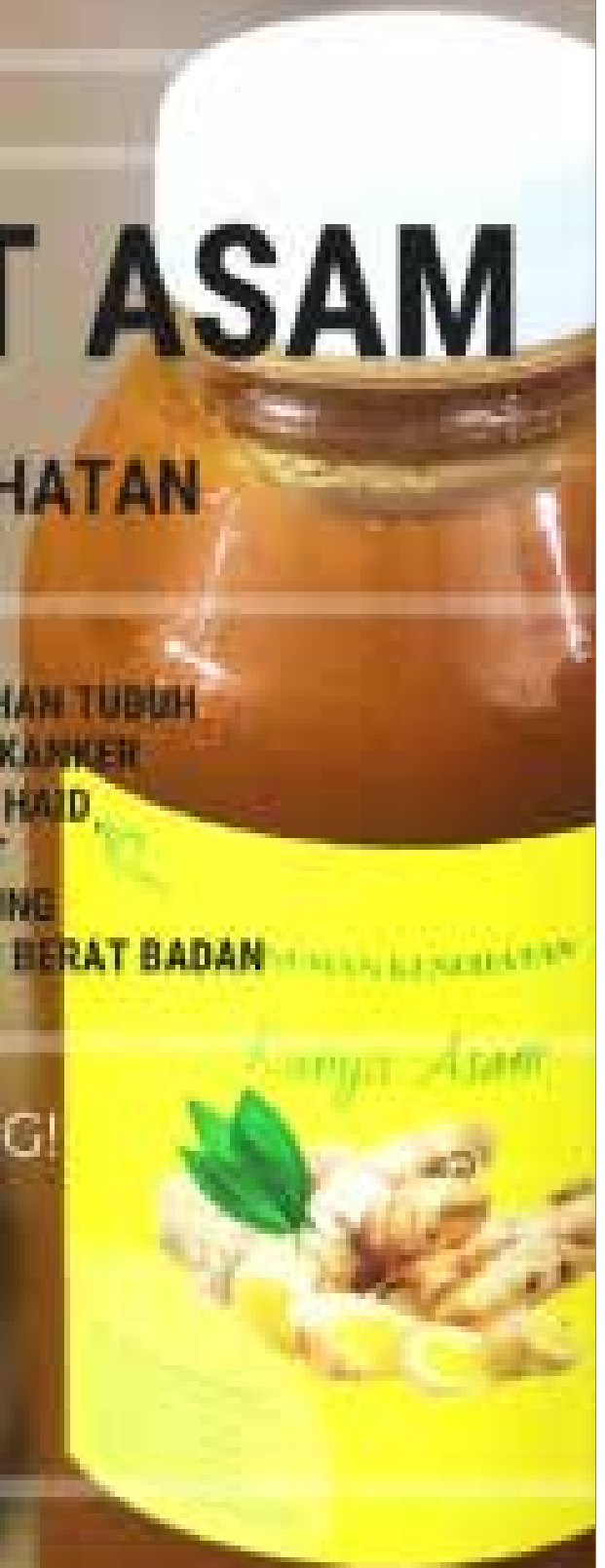
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

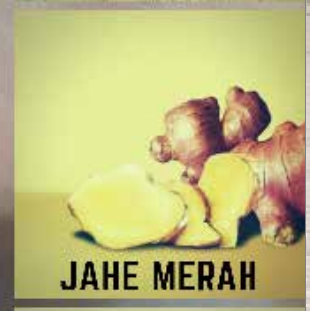
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

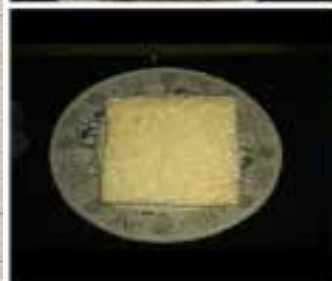
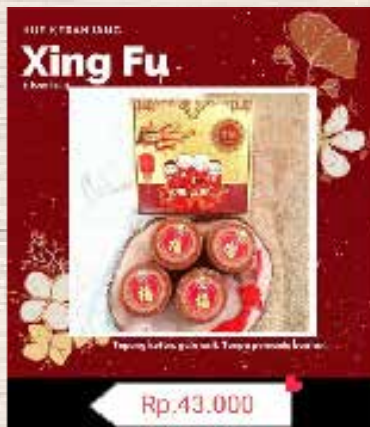


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

